

**PERAN KEPOLISIAN DALAM PENANGGULANGAN GENG
MOTOR DI KOTA CIREBON DALAM PERPEKTIF
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 2 TAHUN 2002 TENTANG KEPOLISIAN
NEGARA REPUBLIK INDONESIA**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H.)
Program Studi Hukum Keluarga Islam



Oleh:

FIKRI FACHRURROZI
NIM. 20086040005

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
1443 H / 2022 M**

LEMBAR PERSETUJUAN

PERAM KEPOLISIAN DALAM PENANGGULANGAN GENG MOTOR
DI KOTA CIREBON DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG
REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2002 TENTANG
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA



Telah disetujui pada tanggal 29 Juni 2022

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Sugianto, SH.,MH.
NIP. 19670208 200501 1 002

Pembimbing II,

Dr. H. U. SYAFRUDIN, M. Ag
NIP. 19570909 198303 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fikri Fachrurrozi
NIM : 20086040005
Jenjang Program : Magister
Program Studi : Hukum Keluarga Islam pada Program Pascasarjana IAIN
Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Juni 2022

Yang menyatakan



FIKRI FACHRURROZI
NIM. 20086040005

Prof. Dr. H. E. Sugianto, S.H.,M.H.
Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp : 6 (Enam) Lembar

Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
CIREBON

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Fikri Fachrurrozi yang berjudul: "*Peran Kepolisian Dalam Penanggulangan Geng Motor Di Kota Cirebon Dalam Perpektif Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia*". Telah dapat diujikan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, Juni 2022

Pembimbing I

Prof. Dr. H. E. Sugianto, S.H.,M.H.

NIP. 19670228 200501 1 002

Dr. H. U. Syafrudin, M.Ag.
Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp : 6 (Enam) Lembar

Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
CIREBON

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Fikri Fachrurrozi yang berjudul: "*Peran Kepolisian Dalam Penanggulangan Geng Motor Di Kota Cirebon Dalam Perpektif Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia*". Telah dapat diujikan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, Juni 2022

Pembimbing II

Dr. H. U. Syafrudin, M.Ag.
NIP. 19570909 1983Q3 1 003

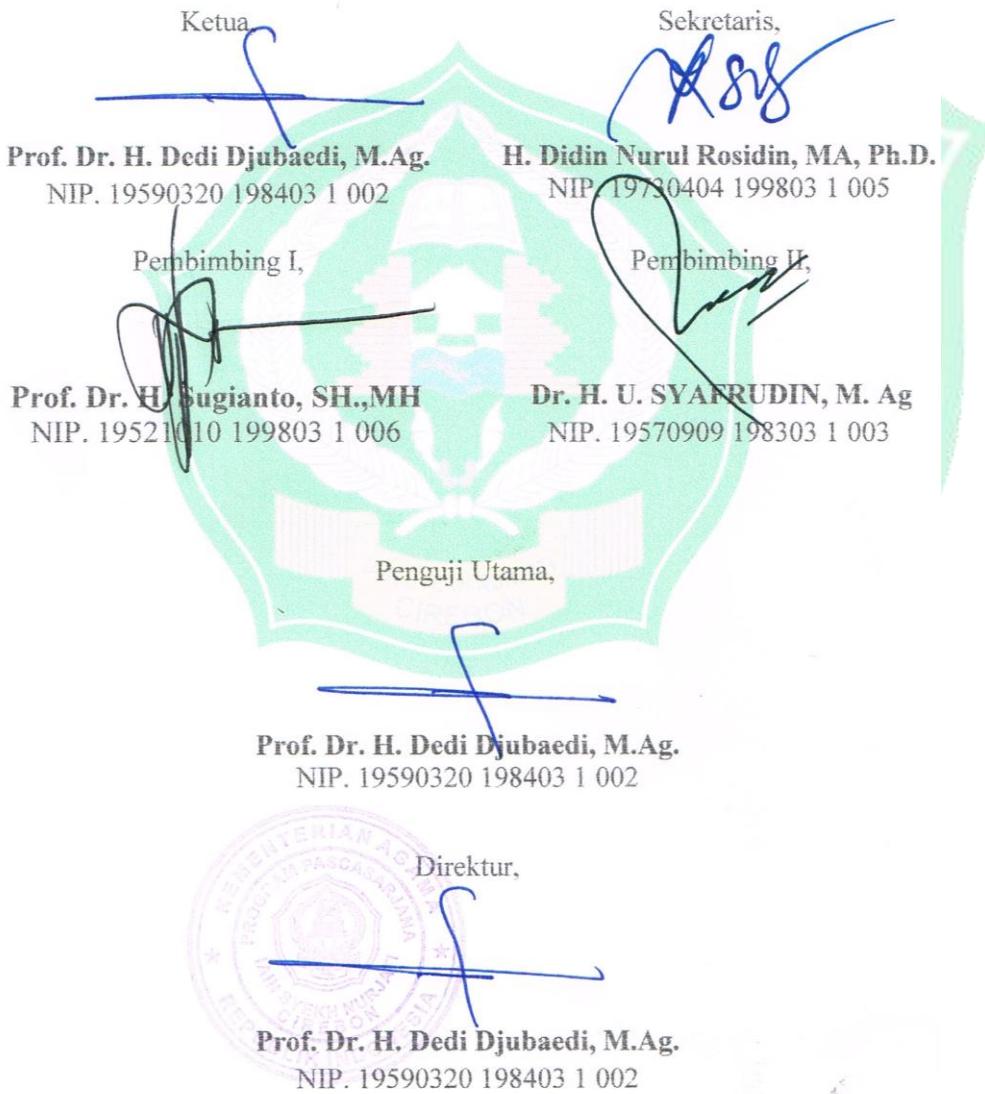
LEMBAR PENGESAHAN

PERAM KEPOLISIAN DALAM PENANGGULANGAN GENG MOTOR DI KOTA CIREBON DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2002 TENTANG KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

Disusun oleh :
FIKRI FACHRURROZI
NIM. 20086040005

Telah diujikan pada tanggal 09 Juni 2022 dinyatakan Lulus dan memenuhi syarat
untuk memperoleh gelar Magister Hukum (M.H)

Dewan Pengaji



ABSTRAK

Fikri Fachrurrozi. *Peran Kepolisian Dalam Penanggulangan Geng Motor Di Kota Cirebon Dalam Perpektif Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. 2021.*

Penelitian ini dilatarbelakangi akibat maraknya geng motor yang membuat keresahan masyarakat, sehingga kepolisian berkewajiban melalui peranannya sesuai kewenangan fungsi dan tugasnya untuk melakukan penanggulangan geng motor untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat. Sehingga dirumuskan masalahnya yaitu bagaimana bentuk-bentuk tindak pidana yang dilakukan oleh geng motor, dan sejauhmana peran Kepolisian dalam penanggulangan geng motor berdasarkan perpektif Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia. Penelitian dilakukan secara normatif melalui pendekatan hukum yang sesuai teori bahwa hukum yang absah memenuhi dua syarat secara materil dan formil. Metode penelitian ini dikembangkan dengan studi kepustakaan.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa tindak pidana yang dilakukan oleh geng motor di Kota Cirebon meliputi subjek pelaku yang melibatkan anak di bawah umur 18 tahun dan belum dewasa dibawah 21 tahun sesuai hukum pidana sedangkan objek pidana geng motor berkaitan dengan kejahatan atas gangguan keamanan dan ketertiban yang terjadi di jalanan; tawuran, perusakan, penganiayaan, pengerojokan hingga terjadinya korban meninggal dunia, akibat penggunaan senjata tajam yang dimilikinya.

Sehubungan dengan hal itu dapat dianalisis bahwa peran kepolisian dalam penanggulangan geng motor di Kota Cirebon dalam perspektif Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, meliputi: a) peran normatif berdasarkan norma yang berlaku; diantaranya peran dalam penegakan hukum, peran perlindungan masyarakat, peran pengayoman dan pelayanan masyarakat, b) peran ideal sesuai nilai-nilai kedudukan dan fungsinya, diantaranya : peran etika dan komunikasi, dan c) peran faktual secara nyata di lapangan; meliputi peran pengendalian massa dan peran penindakan.

Beberapa upaya penanggulangan geng motor sesuai peranannya diantaranya a) secara penal : 1) menerima layanan pengaduan seputar geng motor, 2) penindakan langsung: berupa pengintaian dan penyamaran, penyelidikan, penyidikan, pengangkapan, sampai pemeriksaan, 3) koordinasi internal dengan polsek, dan 4) analisis data residivis; dan b) secara non penal: 1) upaya preemptif (pembinaan) ; berupa kerjasama dengan dinas sosial, satuan pendidikan, lingkungan maupun organisasi masyarakat, 2) upaya preventif berupa identifikasi jaringan, patroli, maupun razia secara rutin.

Kata kunci: Peran, Kepolisian, Penanggulangan, Geng Motor.

ABSTRACT

Fikri Fachrurrozi. The Role of the Police in Combating Motorcycle Gangs in the City of Cirebon In the Perspective of the Law of the Republic of Indonesia Number 2 of 2002 concerning the Indonesian National Police. Sheikh Nurjati State Islamic Institute (IAIN) Postgraduate Program. 2021.

This research is motivated by the rise of motorcycle gangs that create public unrest, so that the police are obliged through their roles according to the authority of their functions and duties to deal with motorcycle gangs to maintain public security and order. So that the problem is formulated, namely how are the forms of criminal acts committed by motorcycle gangs, and the extent to which the role of the Police in dealing with motorcycle gangs is based on the perspective of the Law of the Republic of Indonesia Number 2 of 2002 concerning the Indonesian National Police. The research was conducted normatively through a legal approach that was in accordance with the theory that a valid law fulfills two requirements, materially and formally. This research method was developed with a literature study.

The results of the study concluded that criminal acts committed by motorcycle gangs in Cirebon City included the subject of perpetrators involving children under 18 years of age and minors under 21 years of age according to criminal law, while the object of motorcycle gangs was related to crimes against security and order disturbances that occurred in the city of Cirebon. the streets; brawls, vandalism, persecution, beatings until the victim died, due to the use of sharp weapons in his possession.

In this regard, it can be analyzed that the role of the police in dealing with motorcycle gangs in the city of Cirebon in the perspective of the Law of the Republic of Indonesia Number 2 of 2002 concerning the State Police of the Republic of Indonesia, includes: a) normative roles based on applicable norms; including the role in law enforcement, the role of community protection, the role of protection and community service, b) the ideal role according to the values of its position and function, including: the role of ethics and communication, and c) a real factual role in the field; includes the role of crowd control and the role of enforcement.

Several efforts to tackle motorcycle gangs according to their roles include a) penally: 1) receiving complaint services about motorcycle gangs, 2) direct action: in the form of reconnaissance and disguises, investigations, investigations, arrests, to interrogations, 3) internal coordination with the police, and 4) recidivist data analysis; and b) non-penally: 1) preemptive efforts (coaching); in the form of cooperation with social services, education units, the environment and community organizations, 2) preventive efforts in the form of network identification, patrols, and routine raids.

Keywords: Role, Police, Countermeasures, Motorcycle Gangs.

مختصرة ذ بذة

مدي نة ف ي الـ ناريـة الـ دراجـات عـصـابـات مـكـافـحة ف ي الـ شـرـطـة دورـه خـرـزوـيـهـ كـريـيـ الدـولـة شـرـطـة بـ شـأـن 2002 لـعـام 2 رـقـم إـنـدوـنـ يـسـيـا جـمـهـوريـةـ قـادـونـ مـنـظـورـ منـ سـيرـيـ بـونـ بـ رـذـامـجـ (IAIN) الـ إـسـلامـيـ الـ حـكـومـيـ نـورـجـاتـ يـالـ شـيخـ مـعـهـ إـنـدوـنـ يـسـيـا جـمـهـوريـةـ فـيـ 2021ـ الـ عـلـيـ الـ درـاسـاتـ.

اضطرابـاتـ تـخـلـقـ الـ تـيـ الـ نـارـيـةـ الـ درـاجـاتـ عـصـابـاتـ ظـهـورـ هـوـ الـ بـحـثـ هـذـاـ وـرـاءـ الـ دـافـعـ لـ لـ تـعـاملـ وـوـاجـ بـاتـهاـ وـظـائـنـ فـهـاـ لـ سـلـطـةـ وـفـقـاـ أـدـوارـهـ خـلـالـ منـ الـ شـرـطـةـ تـ ضـطـرـ بـ حـيـثـ ،ـ عـامـةـ صـيـاغـةـ يـ تمـ بـ حـيـثـ الـ عـامـ وـالـ نـظـامـ الـ أـمـنـ عـلـىـ لـ لـ حـفـاظـ الـ نـارـيـةـ الـ درـاجـاتـ عـصـابـاتـ معـ عـصـابـاتـ تـرـتـ كـ بـهاـ الـ تـيـ الـ إـجـرـامـيـ الـ أـعـمـالـ أـشـكـالـ اـرـتـ كـابـ يـ تـمـ كـ يـفـ أـيـ ،ـ الـمـشـكـلةـ عـلـىـ الـ نـارـيـةـ الـ درـاجـاتـ عـصـابـاتـ تـعـاملـاتـ معـ الـ تـعـاملـ فـيـ الـ شـرـطـةـ دورـهـ وـمـدـىـ الـ نـارـيـةـ الـ درـاجـاتـ الـوطـنـيـةـ الـ شـرـطـةـ بـ شـأـنـ 2002ـ لـسـنـةـ 2ـ رـقـمـ إـنـدوـنـ يـسـيـا جـمـهـوريـةـ قـادـونـ مـنـظـورـ أـسـاسـ معـ يـ توـافـقـ قـادـونـيـ ذـهـجـ خـلـالـ منـ مـعـيـارـيـ بـ شـكـلـ إـجـرـاءـ تـمـ إـنـدوـنـ يـسـيـةـ تـ طـوـيـرـ تـمـ .ـ وـرـسـمـيـاـ مـادـيـاـ ،ـ بـ شـرـطـ يـنـ يـ فـيـ الـ سـارـيـ الـ قـادـونـ بـ أـنـ الـ قـادـلـةـ الـ نـظـيـرـةـ أـبـدـيـةـ بـ درـاسـةـ هـذـهـ الـ بـحـثـ طـرـيـقـةـ.

الـ درـاجـاتـ عـصـابـاتـ اـرـتـ كـ بـنـهـاـ الـ تـيـ الـ إـجـرـامـيـ الـ أـفـ عـالـ أـنـ إـلـىـ الـ درـاسـةـ ذـنـاجـ وـخـلـصـتـ عنـ أـعـماـرـهـ ذـ قـلـ أـطـ فالـ جـرـائمـ مـرـتـ كـ بـيـ مـوـضـوعـ شـمـلـتـ سـيـرـيـ بـونـ مـدـيـ نـةـ فـيـ الـ نـارـيـةـ عـصـابـاتـ هـفـ كـانـ بـ يـنـماـ ،ـ الـ جـنـائـيـ لـ قـادـونـ وـفـقـاـ عـامـاـ 21ـ مـنـ أـقـلـ وـقـصـرـ عـامـاـ 18ـ حـدـثـتـ الـ تـيـ الـ نـظـامـيـةـ وـالـ ضـطـرـابـاتـ الـ أـمـدـيـةـ الـ جـرـائمـ عـلـىـ مـرـتـبـاـ الـ نـارـيـةـ الـ درـاجـاتـ الـمـوتـ حـتـىـ وـالـ ضـربـ وـالـ ضـطـهـادـ وـالـ تـخـرـيـبـ الـ مـشـاجـرـاتـ .ـ سـيـرـيـ بـونـ مـدـيـ نـةـ فـيـ الـ حـادـةـ أـسـلـحـ تـهـمـ اـسـتـخـدـمـ بـ سـبـبـ لـ اـضـحـيـةـ.

الـ درـاجـاتـ عـصـابـاتـ معـ الـ تـعـاملـ فـيـ الـ شـرـطـةـ دورـهـ أـنـ تـحـلـيـلـ يـمـكـنـ ،ـ الـ صـدـدـ هـذـهـ فـيـ لـعـامـ 2ـ رـقـمـ إـنـدوـنـ يـسـيـا جـمـهـوريـةـ قـادـونـ مـنـظـورـ فـيـ سـيـرـيـ بـونـ مـدـيـ نـةـ فـيـ الـ نـارـيـةـ أـسـاسـ عـلـىـ الـ أـدـوارـ مـعـيـارـيـ (أـ)ـ يـ شـمـلـ ،ـ إـنـدوـنـ يـسـيـةـ الـ وـطـنـيـةـ الـ شـرـطـةـ بـ شـأـنـ 2002ـ ،ـ الـمـجـ تـمـعـ حـمـاـيـةـ وـدـورـ ،ـ الـ قـادـونـ إـنـ فـاذـ فـيـ الـ دورـ ذـلـكـ فـيـ بـ ماـ ،ـ بـهاـ الـمـعـوـلـ الـمـعـاـيـرـ يـرـ فـيـ بـ ماـ ،ـ وـوـظـيـفـتـهـ مـوـقـعـهـ لـ قـيـمـ وـفـقـاـ الـمـتـالـيـ الـدورـ (بـ)ـ ،ـ الـmـجـ تـمـعـ خـدـمـةـ حـمـاـيـةـ وـدـورـ دورـ يـ شـمـلـ ؛ـ الـمـجـالـ هـذـاـ فـيـ حـقـيـقـيـ وـاقـعـيـ دورـ (وـ)ـ ،ـ الـ تـواـصـلـ الـأـخـلـاقـ دورـ ذـلـكـ الـإـنـ فـاذـ وـدـورـ الـحـشـودـ عـلـىـ الـ سـيـطـرـةـ.

(1)ـ بـقـصـانـيـاـ (أـ)ـ لـأـدـوارـهـ وـفـقـاـ الـ نـارـيـةـ الـ درـاجـاتـ عـصـابـاتـ معـ لـ لـ تـعـاملـ الـعـدـيـدـ الـ جـهـودـ تـ شـملـ شـكـلـ فـيـ (المـ باـشـرـ الـ عملـ (2ـ)ـ ،ـ الـ نـارـيـةـ الـ درـاجـاتـ عـصـابـاتـ حولـ شـكـاوـيـ خـدـمـاتـ تـ لـقـيـ الـ تـنـسـيـقـ (3ـ)ـ ،ـ اـسـتـجـوابـ إـلـىـ ،ـ اـعـذـقـالـ ،ـ تـحـقـيقـاتـ ،ـ تـحـقـيقـاتـ ،ـ وـتـمـويـهـ اـسـتـطـلـاعـ وـقـادـيـةـ جـهـودـ (1ـ)ـ جـزـائـيـ غـيرـ (بـ)ـ الـعـودـ بـ يـانـاتـ تـحـلـيـلـ (4ـ)ـ وـ الـ شـرـطـةـ معـ الـداـخـلـيـ الـ بـيـانـةـ ،ـ الـ تـعـلـيمـيـةـ الـ وـحدـاتـ ،ـ الـاجـ تـمـاعـيـةـ الـ خـدـمـاتـ معـ تـعـونـ شـكـلـ فـيـ ،ـ (تـ درـيـبـ)ـ ،ـ الـدـورـيـاتـ ،ـ الـ شـدـبـكـةـ تـحـيـدـ شـكـلـ عـلـىـ وـقـادـيـةـ جـهـودـ (2ـ)ـ ،ـ الـmـجـ تـمـعـيـةـ الـمـنـظـمـاتـ الـرـوـتـ يـنـيـةـ وـالـغـارـاتـ.

الـ نـارـيـة الـ درـاجـات عـصـابـات ، الـ مـضـادـة الإـجـرـاءـات ، الـ شـرـطـة ، الـ دـور [الـمـفـتـاحـيـة الـ كـلـمـات]

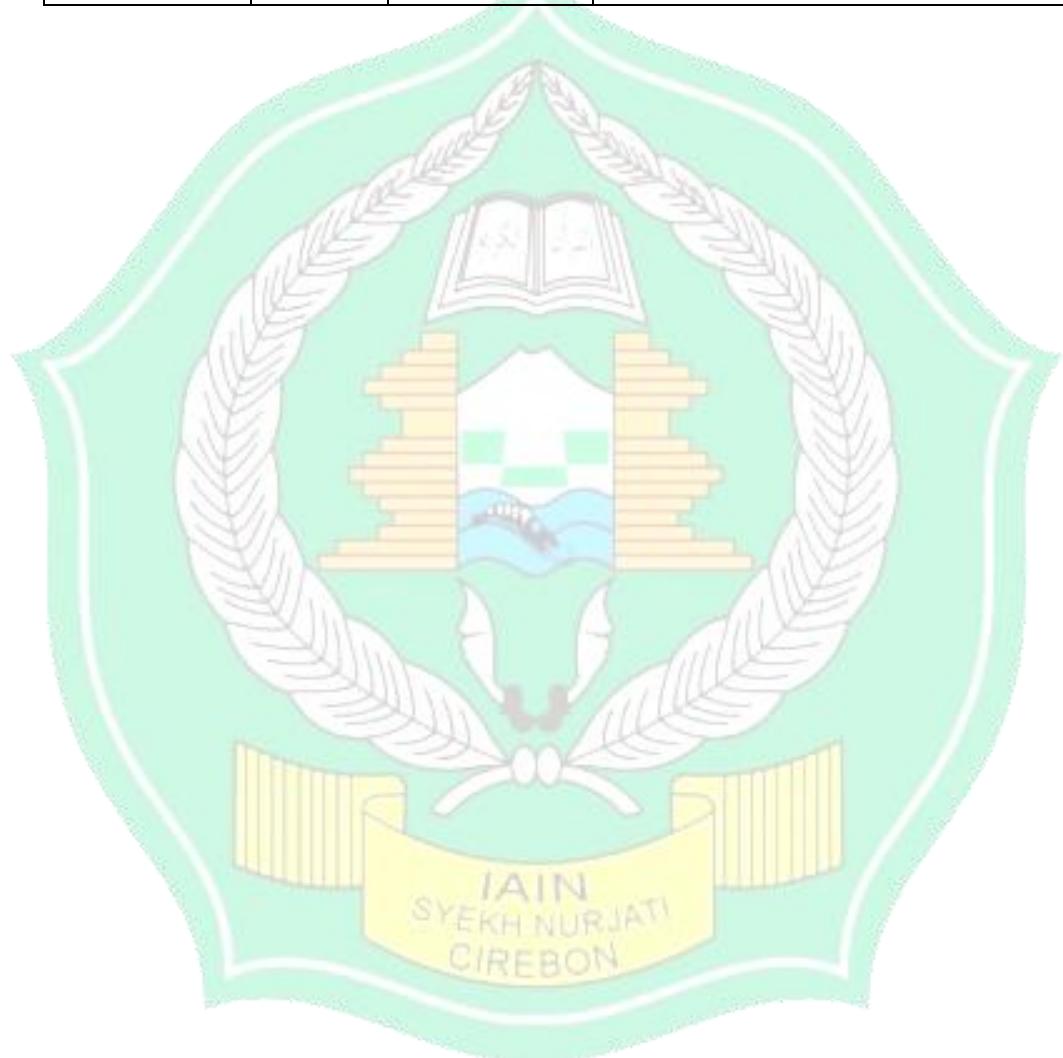
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin yang dipergunakan dalam skripsi ini berdasarkan pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1) Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba>'	B, b	Be
ت	Ta>'	T, t	Te
ث	S a>'	S , s\	Es (dengan titik di atasnya)
ج	Ji>m	J, j	Je
ح	H{a>'	H{, h}	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha>'	Kh, kh	Ka dan Ha
د	Dal	D, d	De
ذ	Z al	Z , z\	Zet (dengan titik di atasnya)
ر	Ra>'	R, r	Er
ز	Zai	Z, z	Zet
س	Si>n	S, s	Es
ش	Syi>n	Sy, sy	Es ddan Ye
ص	S{a>d	S{, s}	Es (dengan titik di bawahnya)
ض	Da>d	D{, d}	De (dengan titik di bawahnya)
ط	T{a>'	T{, t}	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za>'	Z{, z}	Zet (dengan titik di bawahnya)

ع	'ain	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G, g	Ge
ف	fa>'	F, f	Er
ق	Qa>f	Q, q	Qi
ك	Ka>f	K, k	Ka
ل	La>m	L, l	El
م	Mi>m	M, m	Em



ن	Nu>n	N, n	En
و	Wa>wu	W, w	We
ه	Ha>'	H, h	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Ya>'	Y, y	Ye

2) Konsonan Rangkap

Huruf *musyaddad* (*di-tasydi>d*) ditulis rangkap, seperti:

متعدة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3) Penulisan *Ta' Marbutah* di akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis dengan huruf *h*, seperti:

حكمة	Ditulis	<i>h}ikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak berlaku untuk kata-kata bahasa Arab yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia. Seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali jika yang dikehendaki adalah lafaz aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*, seperti:

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karamah al-auliya></i>
----------------	---------	------------------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat *fath{ah{*, *kasrah{* dan *d/amnah*, maka ditulis dengan *t* seperti:

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zaka>h al-fit}r</i>
------------	---------	---------------------------

4) Penulisan Vokal Pendek

---	<i>Fath{ah</i>	Ditulis	A
---	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
---	<i>D{ammah</i>	Ditulis	U

5) Penulisan Vokal Panjang

1	<i>Fath{ah + alif</i> من الرجال	Ditulis	a> (garis di atas) <i>min ar-rija>l</i>
2	<i>Fath{ah + huruf alif layyinah</i> عيسى وموسى	Ditulis	a> 'I\sa> wa Mu>sa>
3	<i>Kasrah + huruf ya' mati</i> قرب مجيب	Ditulis	i> (garis di atas) <i>qari>b muji>b</i>
4	<i>D{ammah + huruf wawu mati</i> وجوههم وقلوبهم	Ditulis	u> (garis di atas) <i>wuju>huhum wa qulu>buhum</i>

6) Penulisan Vokal Rangkap

1	<i>Fath{ah + ya' mati</i> بین ایدیکم	Ditulis	ai <i>baina aidi>kum</i>
2	<i>D{ammah + wawu mati</i> من قوم زمجها	Ditulis	au <i>min qaum zaujiha></i>

7) Vokal-vokal Pendek dalam Satu Kata dengan apostrof

أَنذرتُهُمْ	Ditulis	<i>a'anz\\artahum</i>
اعدتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِن شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8) Penulisan Kata Sandang *Alif + Lam*

1. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maka ditulis = *al-*, seperti:

الكريم الكبير	Ditulis	<i>al-kari>m al-kabi>r</i>
---------------	---------	----------------------------------

2. Jika bertemu dengan huruf *syamsiyyah*, ditulis sama dengan huruf tersebut, seperti:

النساء الرسول	Ditulis	<i>an-nisa> 'ar-rasu>l</i>
---------------	---------	----------------------------------

3. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital, seperti:

العزيز الحكيم	Ditulis	<i>al- 'azi>z al-h{aki>m</i>
---------------	---------	------------------------------------

4. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti:

يحب المحسنين	Ditulis	<i>yuh{ibb al-muh{sini>n</i>
--------------	---------	---------------------------------

9) Pengecualian

1. Huruf *ya> 'nisbah}* untuk kata benda *muz\akkar* ditulis dengan huruf *i*, seperti:

الشافعى المالكى	Ditulis	<i>asy-Sya>fi'i> al-Ma>liki></i>
-----------------	---------	--

2. Sementara untuk kata *mu'annas*, ditulis sama, dengan tambahan *yah*, seperti:

الكونية الإسلامية	Ditulis	<i>al-kauniyyah al-isla>miyyah</i>
-------------------	---------	---------------------------------------

3. Huruf *hamzah* di awal kata, ditulis tanpa didahului tanda (‘), misalnya:

احياء الموات	Ditulis	<i>ih{ya> 'al-mawa>t</i>
--------------	---------	--------------------------------

4. Huruf *ta' Marbutah* pada nama orang, aliran dan benda lain yang sudah dikenal di Indonesia dengan ejaan *ha*, ditulis dengan huruf *h*, seperti:

سعادة و حكمة	Ditulis	<i>Sa'a>dah wa H{ikmah</i>
--------------	---------	-------------------------------

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT senantiasa dipanjatkan, Rahmat dan salam sejahtera senantiasa dilimpahkan kepada nabi Muhammad SAW, junjunan dan suri tauladan ummat manusia menuju jalan kebenaran. Sehingga pada akhirnya dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: **“Peran Kepolisian Dalam Penanggulangan Geng Motor di Kota Cirebon Dalam Perpektif Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia”** yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H.) Program Studi Hukum Keluarga Islam pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

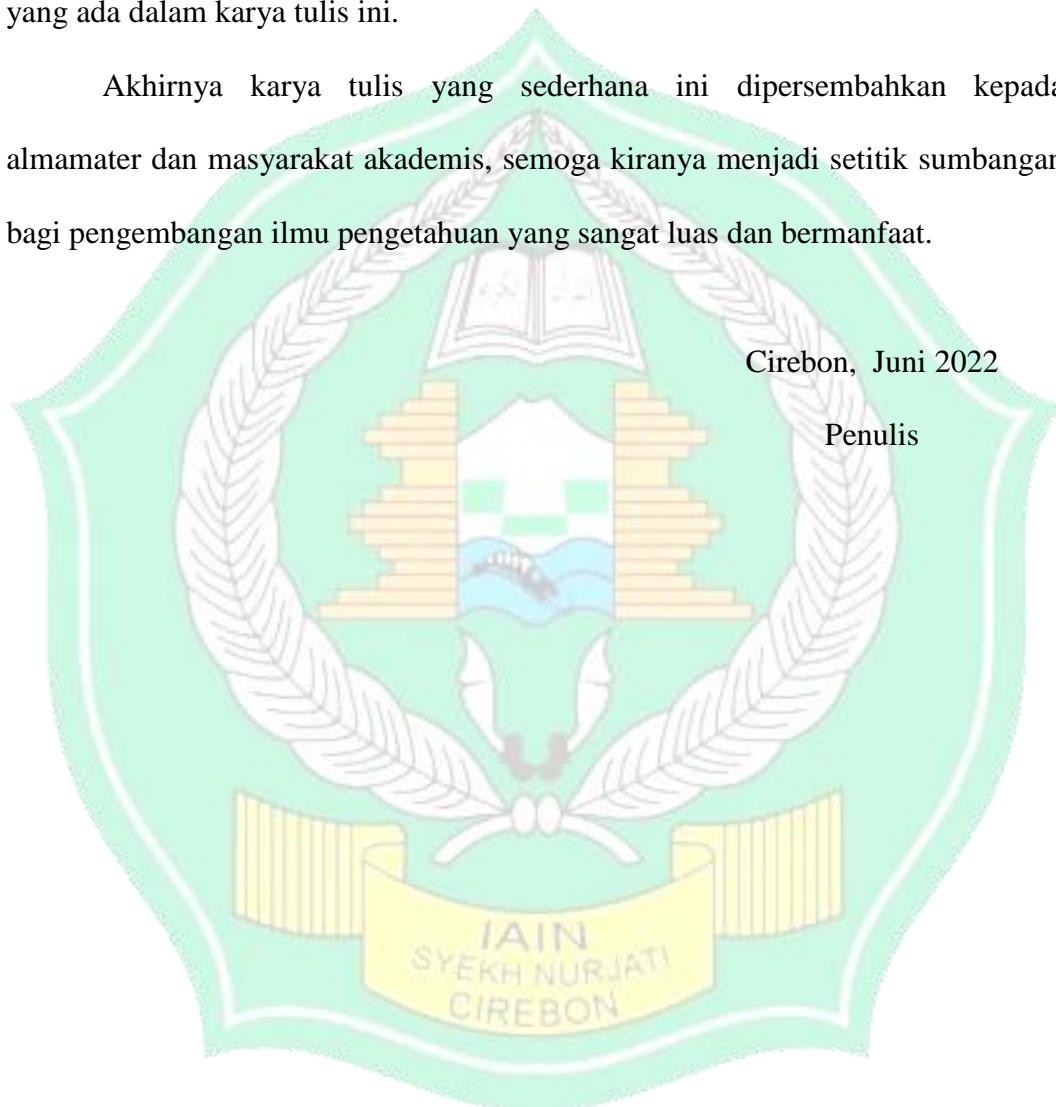
Hakikat tindak pidana sebagai suatu kejahatan yang berkaitan dengan perilaku menyimpang manusia yang perlu ditanggulangi demi keamanan dan ketertiban masyarakat. Perilaku tersebut salah satunya oleh geng motor yang seringkali melibatkan kumpulan para remaja yang akhir-akhir ini lebih cenderung ke arah perbuatan pelanggaran hukum yang tidak hanya di jalanan dalam berkendara, tetapi juga tindakan seperti tawuran antar geng, pencurian, perampokan, dan kejahatan lainnya yang meresahkan masyarakat..

Tentunya disadari masih banyak kekurangan dan kealfaan dalam penulisan ini yang mana semua kesalahan merupakan tanggungjawab peneliti. Dengan demikian, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sebagai upaya untuk melakukan langkah perbaikan terhadap kekurangan yang ada dalam karya tulis ini.

Akhirnya karya tulis yang sederhana ini dipersembahkan kepada almamater dan masyarakat akademis, semoga kiranya menjadi setitik sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang sangat luas dan bermanfaat.

Cirebon, Juni 2022

Penulis



UCAPAN TERIMA KASIH

Suatu kebahagiaan yang besar bagi penulis dengan selesainya penulisan tesis ini. Tentunya banyak pihak yang mendorong motivasi penulis dalam keberhasilan ini. Untuk itu dari lubuk hati yang terdalam penulis sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag., selaku rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, MA., selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Prof. Dr. H. E. Sugianto,S.H.,M.H., selaku Dosen Pembimbing I.
4. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc.,MA., selaku Dosen Pembimbing II.
5. Kedua orang tuaku yang telah membesar dan mendidik saya selama ini.
6. Isteri, anak-anak dan Keluarga tercinta sebagai sumber motivasi dan semangat sehingga penulisan tesis ini selesai pada waktunya.
7. Keluarga besar Kejaksaan Negeri Kabupaten Cirebon yang telah memberikan dukungan, do'a dan izin melanjutkan studi pascasarjana.
8. Dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yang telah memberikan bimbingan mendidik penulis selama di bangku perkuliahan.
9. Segenap perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Perpustakaan Kejaksaan Negeri Kabupaten Cirebon yang telah memberikan izin peminjaman buku untuk keperluan referensi pembuatan tesis.

10. Rekan-rekan Program Pascasarjana Program Studi Hukum Keluarga Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tesis ini.



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR.....	xv
UCAPAN TERIMA KASIH	xvii
DAFTAR ISI	xxix
DAFTAR TABEL.....	22
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
B. Pembatasan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1. Identifikasi Masalah	Error! Bookmark not defined.
2. Pembatasan Masalah	Error! Bookmark not defined.
3. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
B. Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Kegunaan penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Kegunaan Teoritis	Error! Bookmark not defined.
2. Kegunaan Praktis	Error! Bookmark not defined.
D. Kajian Pustaka.....	Error! Bookmark not defined.
E. Kerangka Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
F. Metodologi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
2. Metode Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3. Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
4. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
G. Sistematika Penulisan	Error! Bookmark not defined.

- BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PERAN KEPOLISIAN DALAM PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA TERHADAP GENG MOTORError! Bookmark not defined.
- A. Teori HukumError! Bookmark not defined.
1. Teori Penegakan HukumError! Bookmark not defined.
 2. Teori Perlindungan HukumError! Bookmark not defined.
 3. Teori Perilaku HukumError! Bookmark not defined.
- B. Peranan Kepolisian.....Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Peranan.....Error! Bookmark not defined.
 2. Kedudukan Hukum Kepolisian Negara Republik IndonesiaError! Bookmark not defined.
 3. Tugas dan Wewenang Kepolisian dalam Penegakan HukumError! Bookmark not defined.
- C. Tindak Pidana.....Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Tindak Pidana.....Error! Bookmark not defined.
 2. Jenis-Jenis Pemidanaan.....Error! Bookmark not defined.
- D. Geng MotorError! Bookmark not defined.
1. Pengertian Geng MotorError! Bookmark not defined.
 2. Fenomena Terbentuknya Geng MotorError! Bookmark not defined.
 3. Konsep Perilaku Penyebab Munculnya Geng MotorError! Bookmark not defined.
 4. Geng Motor Dan Kenakalan RemajaError! Bookmark not defined.
 5. Tindakan Pelanggaran Oleh Geng MotorError! Bookmark not defined.
 6. Indikasi Penanggulangan Geng MotorError! Bookmark not defined.
 7. Pasal-Pasal Pidana Yang Menjerat Geng MotorError! Bookmark not defined.

- BAB III TINDAK PIDANA GENG MOTOR DI KOTA CIREBONError! Bookmark not defined.
- A. Objek Penelitian Wilayah Kota CirebonError! Bookmark not defined.
- B. Fenomena Geng Motor di Kota CirebonError! Bookmark not defined.
1. Nama-Nama Geng Motor yang Ada di Kota CirebonError! Bookmark not defined.
 2. Sistem Rekrutmen dan Keanggotaan Geng MotorError! Bookmark not defined.
 3. Aturan Geng MotorError! Bookmark not defined.
 4. Latar Belakang Keluarga Anggota Geng MotorError! Bookmark not defined.
 5. Aktivitas Geng MotorError! Bookmark not defined.
- C. Deskripsi Tindak Pidana oleh Geng Motor di Kota CirebonError! Bookmark not defined.

1. Karakteristik Subjek Terduga Pidana Anggota Geng Motor**Error! Bookmark not defined.**
2. Proses Arah dan Kasus Pidana Geng Motor di Kota Cirebon**Error! Bookmark not defined.**
3. Kronologi Kekerasan dalam Tindak Pidana Geng Motor**Error! Bookmark not defined.**
4. Data Kriminalitas di Kota Cirebon**Error! Bookmark not defined.**
5. Objek Pidana Oleh Geng Motor di Kota Cirebon**Error! Bookmark not defined.**

BAB IV PERAN KEPOLISIAN DALAM PENANGGULANGAN GENG

MOTOR DI KOTA CIREBON DALAM PERSPEKTIF UNDANG-
UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2002

TENTANG KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA**Error! Bookmark not defined.**

- A. Peran Kepolisian dalam Penanggulangan Geng Motor**Error! Bookmark not defined.**
 1. Peran Normatif**Error! Bookmark not defined.**
 2. Peran Ideal.....**Error! Bookmark not defined.**
 3. Peran Faktual.....**Error! Bookmark not defined.**
- B. Upaya Penanggulangan Geng Motor oleh Kepolisian di Kota Cirebon.....**Error! Bookmark not defined.**
 1. Upaya Penal**Error! Bookmark not defined.**
 2. Upaya Non Penal.....**Error! Bookmark not defined.**
- C. Hambatan Atas Peran Kepolisian Dalam Penanggulangan Geng Motor.....**Error! Bookmark not defined.**
 1. Hambatan Interanl**Error! Bookmark not defined.**
 2. Hambatan Eksternal**Error! Bookmark not defined.**
- D. Upaya Mengatasi Hambatan Dalam Penanggulangan Geng Motor.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**Error! Bookmark not defined.**

- A. Kesimpulan**Error! Bookmark not defined.**
- B. Rekomendasi**Error! Bookmark not defined.**
 1. Bagi Pemerintah**Error! Bookmark not defined.**
 2. Bagi Institusi Kepolisian**Error! Bookmark not defined.**
 3. Bagi Masyarakat.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Kriminalitas di Kota Cirebon Tahun 2021**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3.2 Data Terpidana Melibatkan Geng Motor di Kota Cirebon**Error! Bookmark not defined.**

